

Pelatihan dan Penerapan Sistem Informasi Resume Rekam Medis di Klinik Prima Husada Bandung

Adhita Arif Setyawan^{1✉}, Muhammad Prakarsa Al Qadr Saleh², Ardi Taryanto³,
Edi Suharto⁴, Rini Suwartika⁵, Karina Wahyu Noviyanti⁶, Dwi Robiul
Rochmawati⁷

¹Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

²Teknik Komputer, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{3,6}Manajemen Informatika Diploma III, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

^{4,5}Sistem Informasi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁷Teknik Komputer, Politeknik Pajajaran Insan Cinta Bangsa, Bandung, Indonesia, 40192

E-mail : adhitammsi@gmail.com✉

Info Artikel:

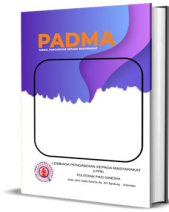
Diterima: 23 Juli 2024

Diperbaiki: 24 Juli 2024

Disetujui: 25 Juli 2024

Keywords: Information
Systems, Resumes, Medical
Records, Clinics

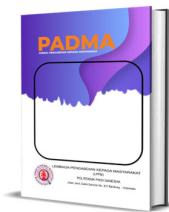
Abstract: Community service activities in the form of training and implementation of a medical record resume information system carried out at Prima Husada Clinic in Bandung aim to increase the efficiency and accuracy of patient data management. This clinic, like many other healthcare facilities, faces challenges in managing medical information, which involves manual recording, making it error-prone and time-consuming. This training involves the introduction and implementation of an integrated medical records information system, designed to facilitate the digital management of patient data. Training material includes an introduction to the importance of digitizing medical records, the use of medical records software, and standard procedures for entering, storing, and accessing patient data. Additionally, the training also covers data security and patient privacy. The results of this activity showed a significant increase in the clinic staff's ability to operate the medical records information system. Clinic staff can enter data more quickly and accurately, reducing the risk of errors and increasing the accessibility of patient medical information. The implementation of this information system has also increased the clinic's overall operational efficiency. With the training and implementation of this medical records resume information system, it is expected that Prima Husada Clinic Bandung can provide better, more responsive and



Kata Kunci: Sistem Informasi,
Resume, Rekam Medis,
Klinik

professional health services to patients. It is also hoped that this activity can become a model for other clinics in the adoption of digital technology to improve the quality of health services.

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan penerapan sistem informasi resume rekam medis dilaksanakan di Klinik Prima Husada Bandung bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data pasien. Klinik ini, seperti banyak fasilitas kesehatan lainnya, menghadapi tantangan dalam mengelola informasi medis yang melibatkan pencatatan manual, sehingga rentan terhadap kesalahan dan membutuhkan waktu yang lama. Pelatihan ini melibatkan pengenalan dan implementasi sistem informasi rekam medis yang terintegrasi, yang dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan data pasien secara digital. Materi pelatihan meliputi pengantar tentang pentingnya digitalisasi rekam medis, penggunaan perangkat lunak rekam medis, dan prosedur standar untuk memasukkan, menyimpan, dan mengakses data pasien. Selain itu, pelatihan juga mencakup keamanan data dan privasi pasien. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan staf klinik untuk mengoperasikan sistem informasi rekam medis. Staf klinik mampu melakukan input data secara lebih cepat dan akurat, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan aksesibilitas informasi medis pasien. Implementasi sistem informasi ini juga telah meningkatkan efisiensi operasional klinik secara keseluruhan. Dengan adanya pelatihan dan penerapan sistem informasi resume rekam medis ini, Klinik Prima Husada Bandung diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik, responsif, dan profesional kepada pasien. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi klinik-klinik lain dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

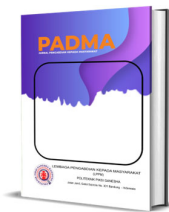


Pendahuluan

Klinik Prima Husada Bandung merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan layanan medis kepada masyarakat di sekitarnya. Seperti banyak klinik lain, Klinik Prima Husada menghadapi tantangan dalam pengelolaan rekam medis pasien yang masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan dan kesulitan dalam akses informasi medis secara cepat dan akurat. Di era digital ini, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Penggunaan sistem informasi rekam medis (Electronic Medical Records atau EMR) dapat memberikan solusi efektif untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan rekam medis. Sistem informasi rekam medis dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan medis, dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mendukung modernisasi pengelolaan data medis, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan fokus pada pelatihan dan penerapan sistem informasi resume rekam medis di Klinik Prima Husada Bandung. Program ini bertujuan untuk membekali staf klinik dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem informasi rekam medis dengan efektif. Pelatihan ini meliputi pengenalan dasar tentang sistem informasi rekam medis, manfaat digitalisasi rekam medis, cara penggunaan perangkat lunak EMR, serta prosedur standar untuk memasukkan, menyimpan, dan mengakses data pasien. Selain itu, aspek keamanan data dan privasi pasien juga menjadi bagian penting dari materi pelatihan, mengingat sensitivitas informasi medis.

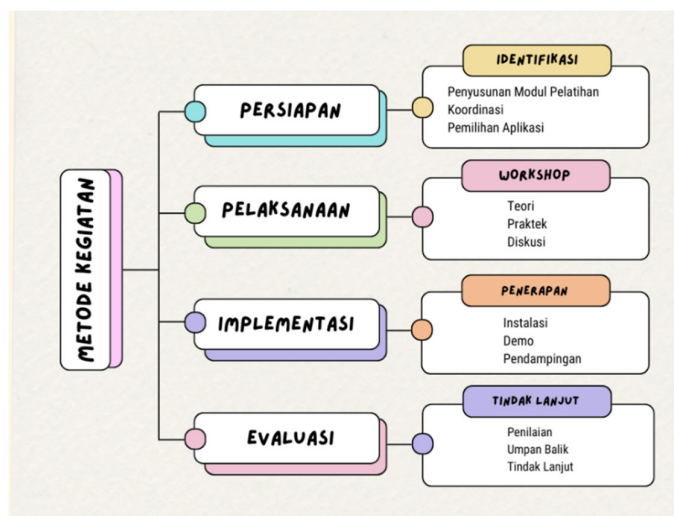
Melalui kegiatan ini, diharapkan Klinik Prima Husada dapat mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan rekam medis, yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi klinik-klinik lain dalam menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan di Indonesia. Kelengkapan berkas rekam medis rawat inap di Klinik Prima Husada dilakukan di ruang rekam medis oleh satu orang petugas assembling. Pada saat melakukan penataan berkas rekam medis,



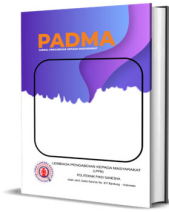
petugas rekam medis kadang menemukan ketidak lengkapan pengisian pada formulir resume medis, dikarenakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang belum dijalankan sebagaimana mestinya. Selain itu dibuthkan waktu yang lama untuk membuat sebuah resume rekam medis pasien apabila diperlukan atau adanya permohonan permintaan resume medis, karena resume medis hanya dibuat hanya dibuat hanya saat adanya permohonan permintaan resume medis dan petugas harus mencari berkas rekam medis di ruangan penyimpanan rekam medis dan dilakukan dengan mencocokkan nomor rekam medis pasien, kemudian membawa formulir dan berkas rekam medis kepada dokter yang bertanggung jawab untuk diisi dan ditanda tangani setelah menghubungi dokter terlebih dahulu. Ataupun pada saat resume medis telah dibuat maka petugas rekam medis harus mencari berkas tersebut di ruang penyimpanan rekam medis dengan mencocokkan nomor rekam medis. Pembuatan rekam medis telah menggunakan Microsoft yang kemudian dicetak, tetapi untuk pengisian resume medis masih manual atau tulis tangan sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menyiapkan resume medis.

Metode

Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024. Metode Pelatihan dan Penerapan Sistem Informasi Resume Rekam Medis di Klinik Prima Husada Bandung



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM



1. Persiapan

a. Identifikasi Kebutuhan

- Survei Awal: Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala dalam pengelolaan rekam medis di Klinik Prima Husada.
- Analisis Kebutuhan: Mengkaji hasil survei untuk menentukan fokus pelatihan dan spesifikasi sistem informasi yang akan digunakan.

b. Penyusunan Modul Pelatihan

- Materi Pelatihan: Menyusun modul pelatihan yang mencakup pengenalan sistem informasi rekam medis, cara penggunaan perangkat lunak, prosedur standar, dan keamanan data.
- Jadwal Pelatihan: Menyusun jadwal pelatihan yang fleksibel, mempertimbangkan waktu dan ketersediaan staf klinik.

c. Pemilihan Perangkat Lunak

- Evaluasi dan Pemilihan: Memilih perangkat lunak sistem informasi rekam medis yang sesuai dengan kebutuhan Klinik Prima Husada, berdasarkan kriteria fungsionalitas, kemudahan penggunaan, dan keamanan.

2. Pelaksanaan Pelatihan

a. Sesi Teori

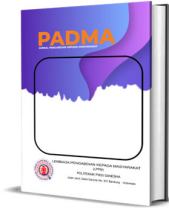
- Pengantar Digitalisasi Rekam Medis: Menyampaikan materi tentang pentingnya digitalisasi rekam medis dan manfaatnya bagi klinik dan pasien.
- Pengenalan Perangkat Lunak: Memperkenalkan perangkat lunak sistem informasi rekam medis yang akan digunakan, termasuk fitur dan fungsionalitas utamanya.

b. Sesi Praktik

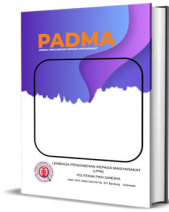
- Penggunaan Perangkat Lunak: Mengajarkan peserta cara menggunakan perangkat lunak sistem informasi rekam medis, termasuk cara memasukkan, menyimpan, dan mengakses data pasien.
- Simulasi Pencatatan Data: Melakukan simulasi pencatatan data pasien menggunakan perangkat lunak untuk memastikan peserta memahami proses dan dapat mengoperasikan sistem dengan baik.

c. Studi Kasus dan Diskusi

- Studi Kasus Nyata: Menggunakan studi kasus yang relevan dengan konteks klinik untuk membahas penerapan sistem informasi rekam medis.



- Diskusi dan Tanya Jawab: Mengadakan sesi diskusi untuk menjawab pertanyaan peserta dan berbagi pengalaman serta solusi untuk masalah yang mungkin dihadapi.
3. Implementasi Sistem
- a. Instalasi dan Konfigurasi
- Persiapan Teknis: Menyiapkan infrastruktur teknis yang diperlukan, termasuk perangkat keras dan jaringan.
 - Instalasi Perangkat Lunak: Melakukan instalasi dan konfigurasi perangkat lunak sistem informasi rekam medis di komputer klinik.
- b. Pendampingan dan Monitoring
- Pendampingan Awal: Mendampingi staf klinik selama periode awal implementasi untuk memastikan penggunaan sistem berjalan lancar.
 - Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas sistem dan memberikan bantuan jika ada masalah teknis atau operasional.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut
- a. Penilaian Peserta
- Tes dan Kuis: Mengadakan tes dan kuis untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan peserta tentang penggunaan sistem informasi rekam medis.
 - Penilaian Praktik: Menilai kemampuan peserta dalam menggunakan perangkat lunak melalui tugas praktik dan simulasi.
- b. Umpan Balik
- Kuesioner Umpan Balik: Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kualitas pelatihan, materi yang disampaikan, dan relevansi dengan kebutuhan mereka.
 - Diskusi Evaluasi: Mengadakan sesi diskusi untuk membahas umpan balik peserta dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.
- c. Tindak Lanjut
- Pemantauan Berkelanjutan: Melakukan pemantauan secara berkala terhadap penerapan sistem informasi rekam medis di klinik untuk memastikan implementasi yang efektif.



- **Pelatihan Lanjutan:** Menyediakan sesi pelatihan tambahan atau konsultasi jika diperlukan untuk membantu staf klinik mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

Dengan metode pelatihan dan penerapan yang terstruktur ini, diharapkan Klinik Prima Husada Bandung dapat mengadopsi sistem informasi rekam medis dengan baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada pasien.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

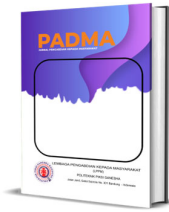
1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

- **Pemahaman Teori:** Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang pentingnya digitalisasi rekam medis dan manfaatnya bagi klinik serta pasien. Materi yang disampaikan mengenai pengenalan sistem informasi rekam medis, fitur, dan fungsionalitas perangkat lunak dapat dipahami dengan baik oleh peserta.
- **Kemampuan Praktis:** Setelah sesi praktik, peserta mampu menggunakan perangkat lunak sistem informasi rekam medis untuk memasukkan, menyimpan, dan mengakses data pasien. Kemampuan praktis ini diperoleh melalui simulasi dan latihan langsung yang dilakukan selama pelatihan.

2. Implementasi Sistem

- **Instalasi dan Konfigurasi:** Perangkat lunak sistem informasi rekam medis berhasil diinstal dan dikonfigurasi pada perangkat keras di Klinik Prima Husada. Infrastruktur teknis yang diperlukan juga telah disiapkan dengan baik, sehingga sistem dapat beroperasi tanpa kendala.
- **Penggunaan Harian:** Staf klinik mulai menggunakan sistem informasi rekam medis dalam kegiatan operasional harian. Data pasien yang sebelumnya dicatat secara manual kini telah dimasukkan ke dalam sistem digital, meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan data.

3. Peningkatan Efisiensi Operasional



- **Waktu Proses:** Penggunaan sistem informasi rekam medis telah mengurangi waktu yang diperlukan untuk pencatatan dan pengambilan data pasien. Staf klinik melaporkan bahwa proses pencatatan data kini lebih cepat dan lebih mudah dibandingkan metode manual sebelumnya.
- **Akurasi Data:** Risiko kesalahan dalam pencatatan data pasien berkurang secara signifikan. Sistem digital membantu memastikan bahwa data yang dimasukkan adalah akurat dan konsisten.

4. Umpan Balik Positif dari Peserta

- **Kepuasan Peserta:** Umpan balik dari peserta pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Mereka juga menghargai pendekatan praktis yang digunakan dalam pelatihan.
- **Kesiapan Implementasi:** Peserta merasa lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan sistem informasi rekam medis di klinik mereka. Mereka menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan rekam medis.

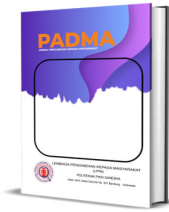
Pembahasan

1. Efektivitas Pelatihan

- **Metode Pelatihan:** Metode yang digunakan dalam pelatihan, yang mengombinasikan teori dan praktik, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Simulasi dan studi kasus membantu peserta memahami aplikasi praktis dari sistem informasi rekam medis.
- **Materi Pelatihan:** Materi yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan awal sangat relevan dan sesuai dengan konteks Klinik Prima Husada. Fokus pada penggunaan perangkat lunak, keamanan data, dan prosedur standar membantu memastikan bahwa peserta mendapatkan pengetahuan yang komprehensif.

2. Implementasi dan Adaptasi Teknologi

- **Proses Implementasi:** Implementasi sistem informasi rekam medis berjalan lancar berkat persiapan teknis yang matang dan



pendampingan yang diberikan selama periode awal. Staf klinik dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini.

- **Hambatan dan Solusi:** Meskipun ada beberapa hambatan awal, seperti penyesuaian dengan perangkat lunak baru dan kendala teknis minor, hambatan tersebut dapat diatasi dengan dukungan teknis yang adekuat dan pelatihan lanjutan.

3. Dampak Jangka Panjang

- **Peningkatan Layanan Kesehatan:** Dengan adanya sistem informasi rekam medis, Klinik Prima Husada diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Akses cepat dan akurat terhadap data pasien memungkinkan dokter dan tenaga medis untuk mengambil keputusan yang lebih informatif dan tepat waktu.
- **Model Bagi Klinik Lain:** Keberhasilan pelatihan dan implementasi ini dapat menjadi model bagi klinik lain yang ingin mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan rekam medis. Hal ini dapat memicu transformasi digital yang lebih luas di sektor kesehatan.

4. Rekomendasi Tindak Lanjut

- **Pelatihan Lanjutan:** Disarankan untuk mengadakan sesi pelatihan lanjutan dan pemantauan berkala untuk memastikan bahwa staf klinik terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan sistem informasi rekam medis.
- **Dukungan Teknis:** Menyediakan dukungan teknis berkelanjutan untuk membantu klinik mengatasi masalah yang mungkin timbul selama penggunaan sistem informasi rekam medis.
- **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas sistem dan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan evaluasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi Klinik Prima Husada Bandung. Penerapan sistem informasi rekam medis diharapkan dapat terus mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di klinik ini.

Dokumentasi Kegiatan



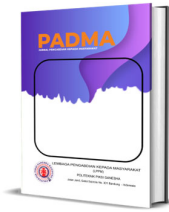
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan penerapan sistem informasi resume rekam medis di Klinik Prima Husada Bandung telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:

- o Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf klinik dalam menggunakan sistem informasi rekam



medis. Peserta pelatihan menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya digitalisasi rekam medis dan mampu mengoperasikan perangkat lunak yang digunakan.

2. Implementasi Sistem yang Berhasil:

- Sistem informasi rekam medis telah diinstal dan dikonfigurasi dengan sukses di Klinik Prima Husada. Staf klinik dapat menggunakan sistem ini untuk mencatat, menyimpan, dan mengakses data pasien dengan lebih efisien dan akurat.

3. Peningkatan Efisiensi Operasional:

- Penggunaan sistem informasi rekam medis telah mengurangi waktu dan risiko kesalahan dalam pencatatan data pasien. Proses pencatatan dan pengambilan data menjadi lebih cepat dan mudah, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional klinik.

4. Respon Positif dari Peserta:

- Umpan balik dari peserta pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Mereka juga menyatakan kesiapan dan kepercayaan diri dalam menggunakan sistem informasi rekam medis di klinik.

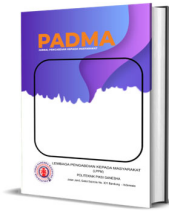
5. Dampak Positif pada Layanan Kesehatan:

- Dengan adanya sistem informasi rekam medis, Klinik Prima Husada diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan responsif. Akses cepat dan akurat terhadap data pasien memungkinkan tenaga medis untuk membuat keputusan yang lebih informatif dan tepat waktu.

6. Rekomendasi Tindak Lanjut:

- Disarankan untuk mengadakan sesi pelatihan lanjutan dan pemantauan berkala untuk memastikan keberlanjutan peningkatan keterampilan staf klinik. Dukungan teknis yang berkelanjutan juga penting untuk membantu klinik mengatasi masalah yang mungkin muncul selama penggunaan sistem informasi rekam medis.

Secara keseluruhan, pelatihan dan penerapan sistem informasi resume rekam medis ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi Klinik Prima Husada



Bandung. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi klinik lain dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data medis di Klinik Prima Husada, tetapi juga berpotensi mempercepat transformasi digital di sektor kesehatan secara lebih luas

Referensi

- Bin Ladjamudin, Al-Bahra. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Imran, Y. V., Sufyana, C. M., & Setiatin, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Rsud Pasaman Barat. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 12 (2), 153.
- Jogiyanto. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi. Andi. Yogyakarta
- Nugraha, D., & Sari, P. (2022). "Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit." *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 11(3), 115-128. [DOI: 10.5434/jtk.v11i3.7890]
- Santika, F., Gumanti, N. A., Herfiyanti, L., & Sufyana, C. M. (2021). Outpatient Medical E-Resume in Support INA-CBGs Claims for Covid-19 Patients at Hospital. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 21(1), 87-98.
- Seliwati, S., Halim, P. A., Suwartika, R., Abdussalam, F., Mecca, C., & Aditiarno, R. (2023). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sipedas Berani (Sistem Informasi Pelaporan Dasa Wisma) Kecamatan Batununggal Kota Bandung. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 99-109.